



## *Training for improving employee work ethics after the Covid-19 pandemic at the Faculty of Dentistry, University of North Sumatra*

Ahmad Afandi✉, Fajar Hasan Mursyid

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, Indonesia

✉ [ahmad.affandi@umsu.ac.id](mailto:ahmad.affandi@umsu.ac.id)

doi <https://doi.org/10.31603/ce.7041>

### **Abstract**

The Covid-19 pandemic has shifted the work process to Work From Home (WFH), resulting in lower staff performance, particularly at the Faculty of Dentistry, University of North Sumatra (FKG USU). Work activities resumed in the office at the beginning of 2022, although productivity remained low. As a result, initiatives to encourage employee performance development, such as through training to increase employee work ethic, are required. Identification of partner issues, training, and evaluation are the three stages of this program. Participants were satisfied with the substance and design of the training delivered, according to the evaluation results. This program has a great influence since it teaches employees how to enhance their work ethic and make work activities meaningful as worship.

**Keywords:** Employee Training; Work Ethic; Performance

## **Pelatihan peningkatan etos kerja pegawai pasca pandemi Covid-19 di Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Sumatera Utara**

### **Abstrak**

Pandemi Covid-19 merubah proses kerja menjadi *Work From Home* (WFH) sehingga berdampak pada penurunan kinerja pegawai, khususnya di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Sumatera Utara (FKG USU). Pada awal tahun 2022, aktivitas pekerjaan mulai kembali dilaksanakan di kantor, namun produktivitasnya masih tergolong rendah. Untuk itu, dibutuhkan upaya untuk mendorong peningkatan kinerja pegawai, salah satunya dengan pelatihan peningkatan etos kerja pegawai. Pengabdian ini dilaksanakan dengan 3 tahapan, yaitu identifikasi masalah mitra, pelatihan, dan evaluasi. Berdasarkan hasil evaluasi, peserta puas terhadap materi dan desain pelatihan yang disajikan. Kegiatan ini berdampak positif sehingga para pegawai menyadari dan memahami bagaimana meningkatkan etos kerja serta bagaimana agar aktivitas pekerjaan bernilai sebagai ibadah

**Kata Kunci:** Pelatihan Pegawai; Etos Kerja; Kinerja

## **1. Pendahuluan**

Pandemi covid 19 yang menerpa hampir seluruh negara di dunia menuntut berbagai sektor harus melaksanakan *Work From Home* (WFH) yaitu melaksanakan berbagai aktivitas pekerjaan dari rumah. Demikian pula halnya di Indonesia, dalam rangka mengurangi penularan virus covid-19, pemerintah menetapkan untuk melaksanakan aktivitas pekerjaan dari rumah, sehingga Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Sumatera Utara (FKG USU) juga menerapkan hal yang sama, yaitu memberlakukan perkuliahan dari rumah serta aktivitas pekerjaan para pegawai juga dilaksanakan dari

rumah. Hal yang mendadak serta tidak pernah ada tata kerja yang harus dilaksanakan dari rumah sebelumnya, membuat sistem tata kerja tidak berjalan optimal dan kinerja pegawai cenderung menurun.

Pada awal tahun 2022, FKG mulai menerapkan aktivitas pekerjaan kembali sepenuhnya dilaksanakan di kantor, akan tetapi rendahnya produktivitas pegawai saat bekerja dari rumah juga terlihat saat kembali saat melaksanakan aktivitas pekerjaan sepenuhnya di kantor. Hal ini sejalan pula dengan penelitian [Setiawan & Fitrianto \(2021\)](#) yang menunjukkan bahwasanya kerja dari rumah (*Work From Home*) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pegawai, dan aktivitas pekerjaan yang kurang efektif. Aktivitas pekerjaan yang dilaksanakan dari rumah di masa pandemi Covid-19 dimana banyak instansi sesungguhnya belum begitu siap untuk melaksanakan aktivitas pekerjaan dari rumah, pengawasan yang rendah, aktivitas pekerjaan yang bercampur dengan aktivitas pribadi sehingga menyebabkan aktivitas pekerjaan yang dilaksanakan oleh pegawai dari rumah tidak begitu berjalan secara efektif. Hal ini berlangsung selama lebih dari setahun yang berdampak kepada kinerja pegawai yang rendah.

Peran Pegawai Fakultas tentu sangat berpengaruh terhadap kemajuan dari fakultas itu sendiri. Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Sumatera Utara terdiri dari 76 pegawai yang terdiri dari 28 orang pegawai PNS, 40 pegawai tetap non PNS dan 8 orang pegawai honorer. Untuk itu, dibutuhkan upaya peningkatan kinerja para pegawai guna peningkatan mutu dari FKG USU. Salah satunya melalui pelatihan peningkatan etos kerja karyawan di lingkungan fakultas kedokteran Gigi universitas Sumatera Utara, sebagai upaya dalam peningkatan kinerja pegawai. [Mathis & Jackson dalam Dongoran & Batubara \(2019\)](#) berpendapat bahwa etos kerja adalah keseluruhan kepribadian seseorang, cara mengungkapkan, memersepsikan, mempercayai dan memberi makna pada hal-hal yang mendorongnya untuk bertindak dan mewujudkan nilai-nilai positif dalam pekerjaannya. Etos kerja mempunyai pengaruh yang signifikan dengan kinerja yang akan tampak melalui tindakan, sikap, watak dan keyakinannya dalam melakukan aktivitas atau pekerjaan yang terbaik.

Penelitian [Hartomo & Luturlean \(2020\)](#) juga menunjukkan bahwasanya pelatihan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai. Sehingga atas dasar hal tersebut Tim Pengabdian setelah berkoordinasi dengan pimpinan FKG USU bersepakat untuk melakukan pelatihan yang diselenggarakan selama 2 hari untuk 76 pegawai FKG USU. Diharapkan dengan dilaksanakannya pelatihan peningkatan etos kerja, dapat menumbuhkan etos kerja yang dapat diaplikasikan oleh pegawai, sehingga dapat meningkatkan kinerja pegawai di lingkungan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Sumatera Utara.

## 2. Metode

---

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan 3 tahapan, yaitu identifikasi permasalahan mitra, pelatihan dan evaluasi ([Muadz & Riyanto, 2022](#)). Rinciannya adalah sebagai berikut:

### 2.1. Identifikasi permasalahan mitra

Dalam melakukan identifikasi permasalahan mitra, tim pengabdian mengadakan pertemuan dengan pimpinan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Sumatera Utara, untuk menggali permasalahan yang dirasakan pimpinan terkait kinerja pegawai, bentuk

pelatihan yang dibutuhkan pegawai, waktu pelaksanaan kegiatan, dan profil peserta yang akan mengikuti pelatihan.

## **2.2. Pelaksanaan pelatihan**

Paparan materi pelatihan peningkatan etos kerja pegawai yang dilaksanakan secara langsung dengan tatap muka dengan metode ceramah. Kegiatan dilanjutkan dengan diskusi materi yang disajikan dan presentasi kelompok terkait manajemen waktu untuk produktivitas kerja dan peningkatan etos kerja, aktivitas pelaksanaan pelatihan dilaksanakan pada 12 - 13 Februari 2022 di ruang Nazir Alwi Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara.

## **2.3. Evaluasi**

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui efektivitas dari pelatihan yang telah dilakukan. Kegiatan Pelatihan dapat diketahui berjalan secara efektif atau tidak, dapat diketahui dari pengalaman para peserta. Evaluasi dilakukan dengan cara mengirimkan kuesioner melalui Google Form kepada seluruh peserta.

# **3. Hasil dan Pembahasan**

---

## **3.1. Identifikasi permasalahan mitra**

Kegiatan ini dimulai dengan melakukan identifikasi permasalahan Mitra dimana tim pengabdian mengadakan pertemuan dengan pimpinan FKG USU. Pertemuan ini dilaksanakan pada tanggal 27 Januari 2022 dan dalam pertemuan ini dihadiri oleh wakil dekan 1. Pimpinan fakultas menuturkan bahwa saat ini fakultas tengah berupaya untuk meningkatkan mutu fakultas dan peran dari pegawai sangat strategis. Namun, Pasca pandemi covid 19 yang mana dalam setahun terakhir terbiasa melaksanakan aktivitas pekerjaan dari rumah, dengan fleksibilitas yang sangat tinggi namun output dari pekerjaan sangat rendah. Pelatihan yang dibutuhkan saat ini adalah membangun kesadaran tentang pentingnya meningkatkan Etos Kerja untuk meningkatkan Mutu Fakultas, dan pelatihan etos kerja ini juga menekankan pada aspek spiritualitas dalam bekerja. Hasil pertemuan ini disepakati bahwa pelaksanaan kegiatan pelatihan direncanakan akan dilaksanakan pada 12-13 Februari 2022 dan bertempat di Gedung Nazir Alwi FKG USU.

## **3.2. Pelatihan**

Pelaksanaan pelatihan ini dilaksanakan selama 2 hari, di mana pegawai akan dibagi ke dalam dua kelas belajar, kelas pertama dilaksanakan pada Sabtu, 12 Februari 2022 dengan jumlah peserta sejumlah 41 Peserta, dan kelas kedua dilaksanakan pada Minggu, 13 Februari 2022 dengan jumlah peserta sejumlah 35 orang peserta. Pembagian kelas ini bertujuan agar pelatihan dapat lebih efektif. Setiap kelas pelatihan dilaksanakan selama 4 sesi dalam satu hari pelatihan, di mana sesi pertama akan dilaksanakan pada pukul 08.00-10.00 WIB, sesi kedua dilaksanakan pada pukul 10.30-12.30 WIB, sesi ketiga pada pukul 13.30-15.30 WIB, dan sesi terakhir pada pukul 16.00-18.00 WIB ([Gambar 1](#)).

Materi pelatihan dimulai dengan peserta diajak untuk melakukan audit terhadap waktu sehari-hari, apa saja aktivitas yang banyak menyita waktu selama ini, sehingga dapat mengelola waktu secara bijak dan benar. Kemudian peserta diberikan materi pemahaman dasar tentang konsep rezeki dan membangun pemahaman bahwasanya bekerja bukan semata - mata untuk tujuan materi, melainkan juga dapat bernilai ibadah

jika dilaksanakan dengan niat dan cara yang benar. Diantaranya bekerja dengan ikhlas dengan niat sebagai ibadah dan tanggung jawab sebagai insan yang diberikan amanah, kemudian bekerja dengan komitmen dimana bekerja harus sesuai dengan nilai-nilai yang benar dan tidak melanggar ajaran agama. Terakhir, dengan ikhlas dan komitmen akan membuahkan etos kerja dengan kerja keras dan ketekunan dalam melaksanakan tanggung jawab yang diberikan.



Gambar 1. Kegiatan pelatihan etos kerja

### 3.3. Evaluasi

Setelah kegiatan pelatihan selesai dilaksanakan, evaluasi diberikan dengan membagikan formulir evaluasi pelatihan kepada peserta melalui google form. Berdasarkan feedback evaluasi pelatihan yang diterima dari peserta, menunjukkan bahwa 76,9% peserta menyatakan bahwa materi yang disajikan Sangat Baik, dan 21,5% menyatakan Baik dan 1,5% menyatakan cukup. Sementara dari segi metode pelatihan, 75,4% peserta menyatakan Sangat Baik, 23,1% menyatakan baik, dan 1,5% menyatakan Cukup. Sedangkan dari segi penerapan materi pelatihan dalam aktivitas pekerjaan sehari-hari, 75,4% peserta menyatakan Sangat Baik, 21,5% menyatakan Baik dan 3,1% menyatakan Cukup.

## 4. Kesimpulan

Setelah dilaksanakan pelatihan selama 2 hari kepada seluruh pegawai di lingkungan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Sumatera Utara menunjukkan kepuasan dari peserta terhadap materi dan desain pelatihan yang disajikan. Dari evaluasi tersebut, terlihat secara umum bahwa pelatihan tersebut berdampak positif kepada para peserta serta dapat diaplikasikan dengan baik dalam aktivitas pekerjaan sehari-hari. Hal ini juga terlihat dari formulir evaluasi yang telah diisi oleh para peserta di mana mayoritas peserta berharap bahwasanya pelatihan seperti ini dapat dilaksanakan secara rutin oleh pimpinan fakultas terhadap seluruh pegawai bahkan juga terhadap dosen di lingkungan fakultas. Para pegawai juga menyadari dan mulai memahami bagaimana meningkatkan etos kerja serta bagaimana agar aktivitas pekerjaan bernilai sebagai ibadah. Aktivitas pelatihan ini mungkin akan lebih maksimal apabila dapat dilaksanakan dengan jumlah yang terbatas antara 30 sampai dengan 40 peserta pada 1 kelompok belajar dengan durasi latihan selama tiga hari secara intensif sehingga lebih memberikan dampak yang positif kepada peserta dengan memperkaya aktivitas pelatihan dengan praktik secara langsung oleh peserta.

## Ucapan Terima Kasih

---

Terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, khususnya Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan juga Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Sumatera Utara sebagai Mitra dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini.

## Daftar Pustaka

---

- Dongoran, F. R., & Batubara, S. S. (2019). Pengaruh Kepemimpinan dan Etos Kerja Terhadap Kinerja Pegawai di Lingkungan Biro Rektor Universitas Negeri Medan. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 5(1). <https://doi.org/10.30596/edutech.v5i1.2983>
- Hartomo, N. K., & Luturlean, B. S. (2020). Pengaruh Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan Kantor Pusat PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung. *J. ilm. Manaj. Ekon. dan Akunt.*, 4(1), 200–207. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss1.pp100-107>
- Muadz, M., & Riyanto, B. (2022). Press release writing training in Sriwedari Village. *Community Empowerment*, 7(4), 629–633. <https://doi.org/10.31603/ce.5610>
- Setiawan, N. S., & Fitrianto, A. R. (2021). Pengaruh Work From Home (WFH) terhadap Kinerja Karyawan Pada Masa Pandemi COVID-19. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 3229–3242. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.1224>



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License

---